

**Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan
Pada Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas Sumbawa**

**Agus Wahyudi¹, Ayu Levia Tryana^{2*}, Jayanti Mandasari³, Fahlia⁴
Universitas Teknologi Sumbawa^{1,2,3,4}
agus.wahyudi@uts.ac.id**

Info Artikel

Masuk: 2021-07-31
Revisi: 2021-08-02
Diterima: 2021-03-14
Terbit: 2022-04-01

Keywords:

Training, Mentoring,
Financial Recording, MSME

Kata kunci:

Pelatihan, Pendampingan,
Pencatatan Keuangan,
UMKM

**P-ISSN: 2598-2273
E-ISSN: 2598-2281
DOI : 10.33061**

Abstract

Financial records are the main problem faced by business actors, especially micro, small and medium enterprises. So that the service team of the Faculty of Economics and Business, University of Technology, Sumbawa, provides training and financial records for micro, small and medium business actors for mothers who already have businesses who join the Patra Pertamina Fuel Terminal Badas Sumbawa Women's Union. The method applied to this service is to provide training and assistance related to financial recording and provide assistance in the use of the Si Apik application (Financial information recording application system). The result of this service is that the training participants have obtained basic knowledge of financial records in accordance with standards that have never been done so far. Mentoring is carried out to train data input to prepare financial reports. This service has achieved the expected results and this program continues to be carried out with a mentoring pattern.

Abstrak

Pencatatan keuangan menjadi permasalahan utama yang dihadapi para pelaku usaha terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Sehingga tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah pada ibu-ibu yang telah memiliki usaha yang bergabung pada Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas Sumbawa. Metode yang diterapkan pada pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan keuangan serta melakukan pendampingan dalam penggunaan aplikasi Si Apik (Sistem aplikasi Pencatatan informasi keuangan). Hasil dari pengabdian ini yaitu para peserta pelatihan telah memperoleh pengetahuan dasar pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar yang selama ini belum pernah dilakukan. Pendampingan dilakukan untuk melatih penginputan data untuk menyusun laporan keuangan, Pengabdian ini telah mencapai hasil yang diharapkan dan keberlanjutan program ini terus dilakukan dengan pola mentoring.

PENDAHULUAN

Pencatatan keuangan menjadi permasalahan utama yang dihadapi para pelaku usaha terutama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Problematika ini disebabkan karena ketidakpahaman akan ilmu akuntansi bahkan dalam pencatatan keuangan seperti kas masuk dan kas keluar yang tidak dilakukan secara konsisten. Hal ini juga dapat timbul karena UMKM hanya berfokus pada kegiatan penjualan untuk memperoleh keuntungan tanpa memperhatikan kelangsungan dari usahanya. UMKM tidak menyadari pentingnya pencatatan keuangan agar dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha, serta besarnya

pajak yang harus dibayarkan. UMKM saat ini didorong untuk melakukan dan penataan laporan keuangan usaha yang dilakukannya (Sulistiyowati, 2017).

Perlu adanya perhatian khusus bagi pelaku UMKM dalam penerapan standar akuntansi keuangan untuk UMKM sebagai pedoman bagi pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan sederhana yang memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan agar terwujud UMKM yang maju, mandiri, dan modern (Agustina, *et al*, 2019). Pencatatan keuangan atau pembukuan merupakan salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan karena kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan keuangan/pembukuan agar setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui secara jelas. Ketika pencatatan keuangan secara baik dan benar maka akan membuat pemilik usaha dalam menetapkan keputusan apapun tentu usahanya tidak memiliki dasar uang cukup (Susanti dan Khabibah, 2021).

Saat ini proses pencatatan keuangan masih banyak dilakukan secara manual, hal ini tentunya terkadang dapat menyulitkan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Pencatatan manual yang dilakukan pada buku rentan hilang dan rusak sehingga ketersediaan data yang diperlukan sangat minim. Tersedianya pencatatan keuangan dilakukan dengan konsisten dan terdata dengan baik, informasi yang dibutuhkan seperti penjualan, persediaan dan pendapatan dapat menjadi alat pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Apalagi saat ini banyak program dari pemerintah dan lembaga swasta dalam pemberian kredit bagi UMKM. Masalahnya adalah semua program kredit mengharuskan administrasi keuangan sesuai standar (Rinandiyana, *et al*, 2020).

Perkembang teknologi saat ini kian pesat seiring diberbagai sektor tidak terkecuali dengan perkembangan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi android. Teknologi hadir untuk mempermudah pencatatan tersebut, berbagai aplikasi pencatatan keuangan telah diciptakan salah satunya adalah Si Apik. Si Apik merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Rinandiyana, *et al*, 2020). Si Apik memudahkan para UMKM dalam penyusunan laporan keuangan baik berupa laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi. Selain itu juga laporan kinerja yang dapat memudahkan UMKM dalam melihat kondisi kinerja dalam suatu periode. SiApik didesain dengan kemudahan bagi penggunanya tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (debit/kredit). Melalui penggunaan siApik yang berbasis android ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan konsistensi dalam pencatatan keuangan tanpa perlu melakukan pencatatan secara manual atau excel lagi.

Berdasarkan hal tersebut Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan pengabdian, di mana target sasaran dalam pengabdian ini merupakan ibu-ibu yang tergabung dalam Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Badas Sumbawa yang telah memiliki usaha. Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang ada, diantaranya (1) masih belum dilakukan pencatatan keuangan (2) masih kurangnya pemanfaatan aplikasi dalam pencatatan transaksi keuangan (3) belum mampu mengoperasikan aplikasi untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan pendampingan dalam pengoperasian dan pemanfaatan aplikasi siApik

dalam mempermudah pencatatan transaksi keuangan UMKM pada Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Badas Sumbawa.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada persatuan wanita patra pertamina fuel badas sumbawa. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara offline dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pada ibu-ibu yang tergabung dalam persatuan wanita patra pertamina fuel badas sumbawa yang telah memiliki usaha. Adapun alur kegiatan pelatihan yang dirancang kali ini meliputi: (1) melatih pemahaman identifikasi transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan dagang dan manufaktur, (2) melatih pemahaman siklus akuntansi usaha dagang dan manufaktur, (3) melatih pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), dan (4) melatih penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi Si Apik.

PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan pada Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas Sumbawa difokuskan kepada ibu-ibu yang telah memiliki usaha. Berbagai usaha yang dimiliki oleh ibu-ibu tersebut diantaranya konvensi pakaian, pedagang kelontongan, dan lain sebagainya. Tahap awal yang kami melakukan penjelasan terkait jenis-jenis perusahaan. Di mana hasil dari pembagian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat dua kategori usaha yakni usaha dagang dan usaha manufaktur.

Tahap selanjutnya memperkenalkan siklus akuntansi usaha dagang dan manufaktur. Pada tahap ini Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa menjelaskan penting mengumpulkan transaksi yang bernilai ekonomis menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Kemudian memberikan pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Setelah berakhirnya tahap ini, kemudian di buka sesi tanya jawab.



Gambar 1. Pemberian Pemahaman Tentang Pengantar Akuntansi



Gambar 2. Perkenalan dan Pengklasifikasian Jenis Usaha

Sesi terakhir yakni pelatihan penggunaan Si Apik. Dimulai dengan mendownload aplikasi Si Apik di Play Store pada gadget masing-masing peserta. Sambil menunggu hasil download, Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa memberikan pemahaman cara penggunaan Si Apik, mulai dari membuat akun hingga terbitnya laporan keuangan serta kegunaan laporan keuangan tersebut. Setelah selesai mendownload peserta mulai menggunakan aplikasi Si Apik tersebut dan membuat akun masing-masing dengan menggunakan nama usaha yang dimiliki peserta. Kemudian mencoba untuk memasukkan contoh transaksi ke dalam aplikasi Si Apik.



Gambar 3. Praktik Penggunaan Si Apik



Gambar 4. Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa Bersama Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Badas Sumbawa

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) secara keseluruhan, kegiatan berhasil dilaksanakan dengan sukses, (2) peserta yang terdiri dari ibu-ibu pada Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas Sumbawa antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir hal ini terlihat dari adanya pertanyaan dari peserta, (3) Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa dapat hadir dan menyampaikan materinya, (4) waktu yang tersedia cukup panjang dan tersedianya peralatan pendukung membuat kegiatan pengabdian ini berjalan sukses.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa mengusulkan beberapa saran, antara lain: (1) membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai lanjutan kegiatan ini, dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Si Apik, dengan memprioritaskan peserta adalah peserta kegiatan kali ini, (2) membuka forum klinik ekonomi di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis bagi pelaku UMKM untuk membantu mereka dalam usahanya, (3) menjajaki kerjasama dengan mitra yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memberikan kesempatan kami untuk dapat menerima hibah internal pengabdian. Kemudian kepada ibu-ibu yang telah bergabung dalam Persatuan Wanita Patra Pertamina Fuel Terminal Badas Sumbawa yang antusias mengikuti program dari Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1-13.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73-78.
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 49-55.
- Susanti, R. N., & Khabibah, N. A. (2021). Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra UKM Kopitas Di Kabupaten Temanggung). *Jurnal Syntax Transformation*, 2(4), 524-531.